

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA MAJALAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SMP PADA MATERI CAHAYA

Chirana Suprihatin, Supurwoko, Daru Wahyuningsih
Program Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sebelas Maret. Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran Fisika berupa Majalah yang baik untuk SMP pokok bahasan Cahaya ditinjau dari minat baca siswa SMP.

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan yang menggunakan metode *research and development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model prosedural yaitu model yang bersifat deskriptif yang menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran. Data diperoleh melalui wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran berupa Majalah Fisika yang telah dikembangkan, disimpulkan dalam kriteria baik. Dari hasil rata-rata uji coba minat baca siswa terhadap Majalah Fisika yang dikembangkan baik dari uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar didapat hasil minat baca siswa senilai 72,9%. Hasil ini mengalami peningkatan sebesar 9,3% dari minat baca awal siswa. Sedangkan hasil rata-rata evaluasi terhadap kelayakan media oleh evaluator ahli media dan ahli materi didapat kesimpulan media dalam kriteria baik dengan presentase sebesar 80,2%. Dapat simpulkan media pembelajaran berupa Majalah Fisika ini dalam kategori media baik ditinjau dari minat baca siswa.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Majalah, Minat Baca, Metode Pengembangan*

PENDAHULUAN

”Media Pembelajaran memiliki banyak jenis dan tidak satu mediapun yang paling baik dibandingkan dengan media yang lain. Seyiap media memiliki

keunggulan dan kelemahan masing-masing. Oleh karena itu guru perlu mengenal berbagai media dengan karakteristik masing-masing.” (Anita,2009:1). Dengan demikian guru dapat memilih dan menggunakannya sesuai dengan kompetensi dasar, karakteristik siswa, materi yang akan disampaikan dan pengalaman belajar. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi,atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media. Secara khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran Fisika oleh guru sangatlah penting. Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya yaitu media Majalah. “Majalah merupakan media komunikasi masa dalam bentuk cetak yang berfungsi menyajikan bacaan yang aktual, memuat data terakhir tentang hal yang menarik perhatian, memperkaya pembendaharaan pengetahuan, membangkitkan motivasi membaca.” (Santayasa, 2007:13).

Hasil wawancara yang dilakukan di SMP 16 Surakarta pada siswa kelas VIII dan guru Fisika di sekolah tersebut didapat permasalahan dalam pembelajaran IPA pada umumnya dan pembelajaran fisika pada khususnya yaitu minat baca siswa yang rendah ditandai dengan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah batas tuntas yang ditetapkan yaitu 64. Nilai yang didapat pada ulangan sebelumnya menunjukkan bahwa 15 dari (48%) dari 31 siswa belum mencapai tuntas dan 16 siswa (52%) yang sudah mencapai nilai tuntas

Hasil wawancara terhadap minat baca siswa yang mencangkup berbagai aspek antara lain, dorongan, ketertarikan, perhatian, tujuan diperoleh prosentase 38% siswa menjawab “tidak” yang berarti tidak mempunyai minat untuk membaca materi fisika, 43,6% siswa menjawab “kadang-kadang” yang berarti mempunyai minat membaca tetapi tidak rutin dan 18,4% siswa menjawab “ya” berarti mempunyai minat membaca materi Fisika. Asumsi dasar yang menyebabkan masih rendahnya minat baca siswa terhadap Fisika adalah media ketika proses pembelajaran tidak dijumpai ketika proses pembelajaran, siswa

hanya berpegang pada buku paket dan LKS (Lembar Kegiatan Siswa) sehingga siswa menjadi bosan dan tidak tertarik untuk membaca dan mempelajari materi Fisika.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Fisika berupa Majalah pada pokok bahasan Cahaya yang memenuhi kriteria baik ditinjau dari minat baca siswa?

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Fisika berupa Majalah yang baik untuk SMP pokok bahasan Cahaya ditinjau dari minat baca siswa SMP.

TINJAUAN PUSTAKA

Arsyad (2007:6) menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa istilah diantaranya alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang dengar (*audio visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga dan alat penjelas. Istilah-istilah yang beragam tentang media pembelajaran menunjukkan beragamnya definisi dan batasan media pembelajaran. Beberapa ciri utama media pembelajaran diantaranya merupakan media fisik atau non fisik, karakter utamanya pada bentuk visual audio, sebagai alat bantu pada proses belajar mengajar dan berperan dalam kerangka komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta dapat digunakan secara masal, kelompok besar, kelompok kecil dan perorangan. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) baik fisik maupun non-fisik, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.

“Majalah merupakan media cetak yang memiliki karakteristik memiliki kedalaman isi yang jauh berbeda dengan surat kabar dan lebih terperinci., lebih mendetail karena tidak hanya menyajikan cerita atas berbagai kejadian dengan tekanan pada unsur menghibur dan mendidik.” (Andrian, 1999:3).

Menurut (Ardianto & Erdinaya, 2005: 13) Beberapa karakteristik majalah adalah sebagai berikut :

a. Penyajian lebih mendalam

Karena frekuensi terbitnya lebih lama, maka para penulis memiliki waktu yang leluasa untuk melakukan analisis terhadap suatu peristiwa, sehingga penyajian informasinya dapat dibahas secara lebih mendalam. Analisis beritanya dapat dipercaya dan didasarkan pada buku referensi yang relevan dengan peristiwa.

b. Nilai aktualisasinya lebih lama

Nilai aktualisasi majalah harus lama karena rentang terbitnya juga lama, sehingga pembaca tidak pernah menganggap usang majalah tersebut.

c. Gambar atau foto lebih banyak

Jumlah halaman lebih banyak, sehingga selain penyajian beritanya yang mendalam, majalah juga dapat menampilkan gambar atau foto yang lengkap, dengan ukuran besar dan kadang – kadang berwarna, serta kualitas kertas yang digunakan pun lebih baik.

d. Cover sebagai daya tarik

Disamping foto, cover atau sampul majalah merupakan daya tarik tersendiri. Cover majalah biasanya menggunakan kertas yang bagus dengan warna yang menarik pula.

“Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang sehingga diperoleh kepuasan.” (Slameto, 1995 :57). Sedangkan menurut Muhibbin “Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”(Muhibbin, 2005:136).

Tujuan dari membaca dapat dibagi menjadi empat jenis seperti yang dikemukakan oleh Landheer yang dikutip oleh Benge dalam *libraries and Cultural Change* seperti berikut :

- a. *Achiement Reading*, yaitu membaca untuk memperoleh keterampilan atau kualifikasi tertentu. Melalui membaca, pembaca mengharapkan suatu hasil langsung yang bersifat praktis seperti untuk lulus dalam suatu ujian atau mempelajari suatu keahlian.
- b. *Devotional Reading* yaitu membaca sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan ibadah seperti membaca kitab suci dan sebagainya.
- c. *Cultural Reading* yaitu membaca sesuatu yang berkaitan dengan kebudayaan (dalam arti sempit, dimana manfaat membaca tidak diperoleh secara langsung tetapi sangat penting dalam masyarakat).
- d. *Compensatory Reading* yaitu membaca untuk kepuasan pribadi atau lebih dikenal dengan membaca yang bersifat rekreasi. (Ridwan, 2008:2)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini ingin menelaah minat baca siswa SMP teradap materi Fisika khususnya pokok bahasan Cahaya. Sejalan dengan masalah dan tujuan yang ada sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode penelitian pengembangan. Produk yang dikembangkan dalam bentuk Majalah Fisika.

Sumber data yang digunakan meliputi informasi dari dosen pembimbing, guru SMP, kajian literatur yang berupa buku referensi dan makalah penelitian pengembangan media. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas VIII B dan C SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

Prosedur penelitian pengembangan akan memaparkan prosedur yang ditempuh dalam membuat produk. (1) Analisis Potensi dan Masalah yaitu dilakukan studi literatur dan survei untuk mendapatkan masalah serta potensi pengembangan produk untuk mengatasi masalah yang ditemukan. (2) Rancangan Awal Pembuatan Media tahap ini, peneliti menentukan topik materi dan pokok-pokok sub bahasan yang akan disampaikan pada siswa yang mana harus relevan dan sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Selain itu juga

menentukan perangkat pembuat dan penggunaan media yang dikembangkan. (3) Pengumpulan Data: pengkajian perangkat pembuat media, dan penggunaan media yang akan dikembangkan. Isi dari materi yang akan disampaikan dalam media harus relevan dan sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. (4) Pembuatan Konten dan Desain Media: menentukan konsep dari Media pembelajaran yang akan dibangun. Desain yang baik dan terencana akan mempermudah pembuatan media selanjutnya. (5) Pembuatan Media: Dalam mengembangkan media pembelajaran yang berupa majalah pembelajaran secara umum harus memuat judul, kompetensi yang dicapai, konten atau isi materi pembelajaran dan daftar pustaka yang membantu siswa dalam proses belajar. (6) Validasi: Validasi isi ini berkaitan dengan kelayakan media untuk di uji cobakan kepada siswa. Ini berarti media yang dikembangkan mampu mengungkap isi suatu konsep dari materi yang hendak disampaikan. (7) Pengujian Pengujian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan media dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu juga untuk mengetahui kebermanfaatan media dalam pembelajaran.

Uji Coba dilakukan dengan 3 tahapan: (1) Uji coba perorangan Uji coba perorangan melibatkan 2 orang siswa yang telah menyatakan kesediaannya menjadi subjek penelitian. Kedua siswa diberikan angket Majalah Fisika kemudian diminta mengisi angket minat baca terhadap Majalah Fisika. (2) Uji Coba Kelompok Kecil dengan kelompok kecil yang terdiri atas 10 siswa yang dipilih secara acak. Uji coba dilakukan dengan cara menampilkan Majalah Fisika pada responden kemudian memberikan angket minat baca terhadap Majalah Fisika. (3) Uji Coba Kelompok Besar dilakukan pada siswa SMP Negeri 16 Surakarta pada kelas VIII yang dipilih sebanyak 1 kelas dengan jumlah siswa 31 orang. Uji coba dilakukan dengan cara menggunakan majalah fisika sebagai media pembelajaran di kelas kemudian siswa diberi kesempatan untuk membacanya beberapa hari selanjutnya siswa diberi angket minat baca terhadap Majalah Fisika. Yang terakhir di Uji kan pada evaluator yang merupakan ahli dibidang media dan materi. Sebagai ahli materi adalah Dyah Fitriana Mashito, M.Si dan ahli media adalah Drs.Puja Yanto, M.Si untuk mengetahui penilaian ahli untuk produk yang telah dibuat.

Teknik pengambilan data dalam penelitian dilakukan (1) teknik dokumentasi dilakukan selama tahap penelitian dari tahap analisis potensi dan masalah hingga produk selesai dikembangkan. (2) Teknik Angket (3) Teknik wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif adalah (1) data angket Pretest dan posttest terhadap minat baca siswa, (2) *Data Display* (Penyajian Data); yaitu menyajikan hasil data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel yang disertai dengan persentase masing-masing kategori, dan (3) *Conclusions* (Kesimpulan) yaitu menyimpulkan minat baca siswa terhadap Majalah Fisika.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam Uji coba produk dilakukan sebanyak tiga kali yaitu: 1) Uji Perorangan dalam proses ini pengujian dilakukan pada dua siswa dengan memberikan media pembelajaran berupa Majalah Fisika untuk dibaca beberapa hari kemudian diberi angket minat baca terhadap Majalah Fisika tersebut. Selain itu juga dilakukan wawancara informal pada siswa mengenai tanggapan mereka pada media pembelajaran berupa Majalah Fisika tersebut. Hasil dari uji perorangan ini menghasilkan data dari angket bahwa minat baca siswa terhadap Majalah Fisika sebesar 76,67%.

Uji coba yang kedua dilakukan pada kelompok kecil. Pada proses ini dipilih 10 siswa sebagai sample. Langkah pengujian sama seperti pada uji perorangan dengan memberikan majalah pada siswa selanjutnya siswa diberi beberapa hari untuk membaca. Setelah siswa membaca Majalah Fisika secara keseluruhan siswa diberikan angket. Hasil data yang diperoleh memperlihatkan minat baca siswa terhadap Majalah Fisika sebesar 70%.

Uji coba kelompok besar dilakukan dengan melakukan proses pembelajaran pada siswa dengan media Majalah Fisika tersebut. Langkahnya sama seperti uji sebelum-sebelumnya siswa diberi kesempatan untuk membaca Majalah Fisika dan kemudian diberi angket. Hasil data yang diperoleh minat baca siswa terhadap Majalah Fisika sebesar 72%. Data dapat dilihat pada tabel 1.

Evaluasi media juga dilakukan pada evaluator ahli, yaitu evaluator media dan evaluator materi. Hasil rekap angket yang diperoleh dari evaluator media, Majalah Fisika dalam kategori media pembelajaran yang baik dengan prosentase 86% sedangkan untuk evaluator materi mendapat prosentase 74,4%. Rata-rata rekap angket dari evaluator media dan materi adalah sebesar 80,2%

Tabel 1. Rekap Angket Minat Baca Siswa

Indikator	Uji Perorangan	Uji Kelompok Kecil	Uji Kelompok Besar				
	Pretest (%)	Posttest (%)	Pretest (%)	Posttest (%)	Pretest (%)	Posttest (%)	
a. Adanya keinginan untuk mendapat simpatik dari orang lain	46	67	69,68	73,55	69,68	73,55	
b. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan	63	80	82,26	83,22	82,26	83,22	
c. Keinginan untuk mendapat rasa aman bila menguasai pelajaran	50	73	72,55	71,93	72,55	71,93	

a. Adanya sifat ingin tahu yang tinggi	53	70	66,45	73,97	66,45	73,97
b. Adanya sifat yang kreatif dari siswa	67,33	71,33	67,10	71,18	67,10	71,18
c. Adanya ketertarikan pada sesuatu yang baru	45	58,67	56,77	70,75	56,77	70,75
a. Adanya kesadaran akan pentingnya membaca	66	78	76,77	80,43	76,77	80,43
b. Fokus dalam membaca	61	62,67	69,35	63,87	69,35	63,87
a. Mendapatkan hasil yang maksimal	61	74,67	62,26	74,41	62,26	74,41
b. Mengisi waktu luang	48	64	58,06	62,79	58,06	62,79
a. Frekuensi	56	74	63,87	75,16	63,87	75,16
a. Lamanya waktu yang digunakan	60	66	54,19	67,10	54,19	67,10

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan produk akhir berupa majalah Fisika yang memenuhi kriteria baik yang mampu meningkatkan minat baca siswa, langkah pengembangan media yang dilakukan yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, pembuaatan desain media, pembuatan media, dan validasi dan pengujian media. Hasil validasi isi pada aspek kelayakkan isi/materi dan aspek rupa/tampilan sudah menyatakan bahwa Majalah Fisika ini layak diujicobakan pada siswa. Hasil rata-rata uji coba minat baca siswa terhadap Majalah Fisika yang dikembangkan baik dari uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar didapat hasil minat baca siswa senilai 72,9%. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang berupa Majalah Fisika untuk materi Fisika SMP pokok bahasan Cahaya yang telah dikembangkan, termasuk dalam kriteria sangat baik sebagai media pembelajaran yang dimanfaatkan untuk meningkatkan minat baca (hasil penilaian evaluator ahli materi dan ahli media memberikan rata-rata penilaian 80,4%).

Penelitian pengembangan media pembelajaran berupa Majalah Fisika ini menyarankan untuk pengembangan peneliti selanjutnya : (a) Dilakukan perbaikan pengembangan khususnya gambar yang digunakan sebaiknya membuat sendiri sehingga lebih akurat kebenarannya. (b) Dilakukan proses *editing* dengan cermat agar hasil lebih baik. (c) Dilakukan konsultasi pada ahli bahasa dalam proses pembuatan media pembelajaran sehingga media pembelajaran lebih sempurna. (d) Dikembangkan pembuatan Majalah Fisika untk materi selain Cahaya untuk menarik minat siswa terhadap materi Fisika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah,Sri. 2010. Media Pembelajaran. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon
13
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : SARana Tutorial Nurani
Sejahtera
- Effendy, Onong Uchjana.2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Remaja
Rodaskarya

- Handayani, Yunita. 2009 *Penerapan Media Ceriata Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Biologi Siswa Pada Pokok Bahasan Bahan Kimia Dalam Makanan Kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Ajaran*. FKIP Biologi UNS.
- J.F Gabriel. 1996. *Fisika Kedokteran*. Jakarta : EGD
- Kane, Joseph W. 1991. *Fisika Edisi Ketiga*.(terjemahan Patur Silaban dan Jorga Ibrahim), Bandung : AIDAR
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. Jakarta.
- Sadiman, A.,Raharjo, Haryono & Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo
- Sadiman, Arif. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Satyasa,I Wayan. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Makalah disajikan dalam Workshop Media Pembelajaran bagi guru – guru SMA N Banjar Angkan. Universitas Pendidikan Ganesha
- Siregar,Ridwan. 2008. *Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah*. Universitas Sumatra Utara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta
- Tipler, Paul A, 1991. *Fisika untuk Sains dan Teknik*, Edisi ketiga, Jilid 1 (diterjemahkan Lea P dan Rahmat W Ad) Jakarta : Erlangga